1. **Jelaskan mengapa mahasiswa dianggap penting mempelajari mata kuliah Pendidikan Pancasila sebagai mata kuliah wajib di setiap perguruan tinggi yang ada di Indonesia!  
     
   Jawaban:**Karena mahasiswa merupakan agen penerus bangsa, agen perubahan dan merupakan penerus estafet kepemimpinan bangsa, lembaga-lembaga negara, lembaga daerah dan sebagainya di masa yang akan datang.
2. **Jelaskan secara ringkas tujuan yang ingin dicapai oleh Pendidikan Pancasila!  
     
   Jawaban:**Pendidikan pancasila bertujuan untuk membentuk karakter manusia yang bermoral dan profesional agar masyarkat bisa mempertahankan identitas suatu bangsa yang menjadi pembeda antara suatu bangsa dnegan bangsa lainnya.
   1. memperkuat Pancasila sebagai dasar falsafah negara dan ideologi bangsa  
      melalui revitalisasi nilai-nilai dasar Pancasila sebagai norma dasar  
      kehidupan bermasyarakat,berbangsa, dan bernegara.
   2. memberikan pemahaman dan penghayatan atas jiwa dan nilai-nilai dasar  
      Pancasila kepada mahasiswa sebagai warga negara Republik Indonesia,  
      dan membimbing untuk dapat menerapkannya dalam kehidupan  
      bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara.
   3. mempersiapkan mahasiswa agar mampu menganalisis dan mencari solusi  
      terhadap berbagai persoalan kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan  
      bernegara melalui sistem pemikiran yang berdasarkan nilai-nilai Pancasila  
      dan UUD Negara RI Tahun 1945.
   4. membentuk sikap mental mahasiswa yang mampu mengapresiasi nilainilai ketuhanan, kemanusiaan, kecintaan pada tanah air, dan kesatuan  
      bangsa, serta penguatan masyarakat madani yang demokratis,  
      berkeadilan, dan bermartabat berlandaskan Pancasila, untuk mampu  
      berinteraksi dengan dinamika internal daneksternal masyarakat bangsa  
      Indonesia
3. **Jelaskan dengan beberapa contoh dasar pemikiran pentingnya Pendidikan Pancasila diberikan kepada mahasiswa   
   Jawaban:**

Pendidikan Pancasila penting diberikan kepada mahasiswa karena berfungsi sebagai landasan moral, etika, dan wawasan kebangsaan untuk membentuk generasi muda yang berintegritas.

* 1. **Membangun Kesadaran Nasionalisme**   
     Dengan memahami Pancasila, mahasiswa dapat meningkatkan rasa cinta terhadap tanah air.   
     Contoh: Mahasiswa dilatih untuk menghormati keberagaman budaya di Indonesia, sehingga dapat berkontribusi positif dalam menjaga persatuan bangsa.
  2. **Memperkuat Nilai-Nilai Moral dan Etika**Pancasila memberikan pedoman moral dalam kehidupan sehari-hari.   
     Contoh: Mahasiswa belajar untuk menjunjung nilai keadilan sosial, seperti membantu teman yang membutuhkan tanpa memandang latar belakang.
  3. **Membangun Karakter Generasi Muda**Pendidikan Pancasila membantu membentuk karakter mahasiswa yang jujur, tanggung jawab, dan toleran.   
     Contoh: Mahasiswa berpartisipasi dalam kegiatan bakti sosial untuk membantu masyarakat sekitar sebagai wujud pengamalan nilai Pancasila

1. **Dari sejumlah kompetensi Pendidikan Pancasila di atas, coba saudara jelaskan bagaimana kompetensi tersebut dapat ada dalam diri setiap bangsa Indonesia selain melalui Pendidikan Pancasila!**

**Jawaban :**

Selain melalui pendidikan pancasila, kompetensi tersebut dapat ditemukan melaui pengalaman dan lingkungan. Misalnya, **kompetensi filsafat** kita biasa melihat atau melakukan rapat di lingkungan organisasi dalam mengambil keputusan berdasarkan musyawarah dan mufakat, di kehidupan sehari-hari kadang ada sebuah acara gotong royong, upacara adat, acara kesenian adat dll ini merupakan **kompetensi kultural,** kita sering mendengarkan keluarga ataupun orang lain tentang cerita perjuangan kemerdekaan di masa lalu ini merupakan **kompetensi historis**, dan untuk **kompetensi yuridis** bisa didapatkan melalui pengalaman diri sendiri ataupun ornaglain pada saat hukum-hukum diteggakan secara adil tanpa diskriminasi**.**

1. **Coba saudara jelaskan pengertian Pancasila secara etimologis, terminologis, historis, dan yuridis!**

Secara etimologis, istilah Pancasila berasal dari bahasa Sanskerta. Kata "panca" berarti lima, dan sila berarti asas, prinsip, atau dasar.

Secara terminologis, Pancasila adalah ideologi dasar bagi bangsa Indonesia yang menjadi pedoman untuk menjalankan kehidupan berbangsa dan bernegara.

Secara historis, Pancasila merupakan hasil perumusan oleh para pendiri bangsa, terutama dari sidang-sidang BPUPKI pada tahun 1945. Pancasila secara resmi disahkan sebagai dasar negara pada tanggal 18 Agustus 1945 oleh PPKI.

Secara yuridis, Pancasila memiliki kedudukan sebagai dasar hukum negara Indonesia yang tercantum dalam Pembukaan Undang-Undang Dasar 1945, alinea keempat. Dengan demikian, Pancasila menjadi sumber dari segala sumber hukum di Indonesia.

1. **Kemukakan landasan pokok Pendidikan Pancasila di perguruan tinggi!**

Surat Edaran Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Nomor 914/E/T/2011, pada tanggal 30 Juni 2011, perihal penyelenggaraan pendidikan Pancasila sebagai mata kuliah di perguruan tinggi. Dalam surat edaran tersebut, Dirjen Dikti merekomendasikan agar pendidikan Pancasila dilaksanakan di perguruan tinggi minimal 2 (dua) SKS secara terpisah, atau dilaksanakan bersama dalam mata kuliah pendidikan kewarganegaraan dengan nama Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn) dengan bobot minimal 3 (tiga) SKS. Penguatan keberadaan mata kuliah Pancasila di perguruan tinggi ditegaskan dalam Pasal 35 jo. Pasal 2 Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi, yang menetapkan ketentuan bahwa mata kuliah pendidikan Pancasila wajib dimuat dalam kurikulum perguruan tinggi, yaitu sebagai berikut:

* 1. Pasal 2, menyebutkan bahwa pendidikan tinggi berdasarkan Pancasila, Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia tahun 1945, Negara Kesatuan Republik Indonesia, dan Bhinneka Tunggal Ika.
  2. Pasal 35 Ayat (3) menentukan bahwa kurikulum pendidikan tinggi wajib memuat mata kuliah: agama, Pancasila, Kewarganegaraan, dan Bahasa Indonesia.

1. **Coba saudara jelaskan sikap positif apa yang diperlukan dalam menghadapi tantangan pendidikan Pancasila saat ini**!

Sikap kita untuk menghadapi tantangan pendidikan pancasila, sebagai berikut:

**Toleransi.** Mengajarkan pentingnya menerima dan menghargai keberagaman dalam segala aspek, termasuk agama, budaya, dan pandangan.

**Gotong Royong.** Memupuk kerja sama antara pemerintah, pendidik, siswa, dan masyarakat untuk memperkuat pendidikan Pancasila.

**Berpikir Kritis tetapi Konstruktif**. Menghadapi isu-isu yang relevan dengan pendidikan Pancasila dengan analisis mendalam sambil menawarkan solusi yang mendukung integrasi nilai-nilai Pancasila.

1. **Jelaskan apa yang menjadi pengaruh globalisasi terhadap ketahanan mental ideologi bangsa!**

Globalisasi mempermudah penyebaran budaya asing melalui media dan teknologi. Hal ini bisa melemahkan identitas budaya dan ideologi bangsa jika masyarakat tidak selektif dalam menyerap budaya tersebut.

Salah satu efek globalisasi adalah berkembangnya pola pikir individualistik yang dapat bertentangan dengan nilai-nilai gotong royong dan kebersamaan yang merupakan bagian penting dari ideologi bangsa.

Dalam arus globalisasi, nilai-nilai ideologi bangsa dapat terdesak oleh pemikiran liberal atau ideologi asing yang mungkin lebih dominan secara ekonomi atau politik.

1. **Jelaskan dengan ringkas apa yang menjadi landasan historis, landasan kultural, landasan yuridis, dan landasan filosofis dari Pancasila**
2. Landasan Historis

Landasan historis ini diambil dari pandangan kehidupan masyarakat zaman prasejarah, masa kejayaan Indonesia, masa perjuangan melawan penjajahan, masa proklamasi kemerdekaan sampai masa mempertahankan kemerdekaan NKRI.

1. Landasan Kultural

Indonesia merupakan negara yang memiliki keanekaragaman adat, budaya, agama, ras, dan bahasa. Dengan adanya penyelenggaraan Pendidikan Pancasila bertujuan supaya keanekaragaman yang dimiliki Indonesia bisa dilestarikan dan dikembangkan dengan baik dari generasi ke generasi selanjutnya.

1. Landasan Yuridis

Pasal 35 Ayat 5 Undang-undang No.12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi.

Surat Edaran Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Nomor 914/E/T/2011, pada tanggal 30 Juni 2011, perihal penyelenggaraan pendidikan Pancasila sebagai mata kuliah di perguruan tinggi.

1. Landasan Filosofis

Pancasila merupakan ideologi bangsa Indonesia. Maka, Pancasila merupakan sumber pedoman bagi penyelenggara negara, dan jiwa bagi perundang-undangan yang beraku bagi kehidupan berbangsa dan bernegara, sehingga Pancasila bisa terealisasikan.

Pendidikan Pancasila di perguruan tinggi merupakan suatu yang harus tetap dipelajari karena, perguruan tinggi sebagai agen perubahan dan mahasiswa sebagai intelektual yang akan menjadi penerus masa depan bangsa Indonesia.

1. **Jelaskan dinamika dan tantangan Pancasila di masa yang akan datang!**

**Dinamika Pancasila di Masa Depan**

**Adaptasi Nilai-Nilai Pancasila**: Pancasila harus terus relevan dengan kondisi sosial, politik, dan ekonomi yang berkembang. Penyesuaian dalam pengajaran dan implementasi nilai-nilai Pancasila penting dilakukan agar tetap dapat diinternalisasi generasi muda.

**Peran Teknologi**: Digitalisasi dapat menjadi alat strategis untuk menyebarluaskan pemahaman nilai-nilai Pancasila melalui media sosial, aplikasi pembelajaran, dan platform online lainnya.

**Konteks Global**: Dalam persaingan global, Pancasila dapat menjadi ciri khas yang membedakan Indonesia dengan negara lain, misalnya dalam diplomasi budaya.

**Tantangan Pancasila di Masa Depan**

**Individualisme dan Materialisme**: Pengaruh gaya hidup modern yang cenderung individualistik dan materialistis dapat melemahkan nilai-nilai kebersamaan dan gotong royong yang menjadi inti Pancasila.

**Penyebaran Informasi Hoaks**: Teknologi, meski bermanfaat, juga membawa tantangan dalam bentuk penyebaran informasi hoaks yang dapat memecah belah persatuan bangsa.

**Globalisasi Ideologi**: Dominasi ideologi asing yang bertentangan dengan nilai Pancasila, seperti ekstremisme atau liberalisme berlebihan, bisa menjadi ancaman bagi ketahanan ideologi bangsa.